

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama *rahmata lil-a'lamin* untuk semua umat, dibawakan oleh Nabi Muhammad Saw yang mendapat wahyu dari Allah Swt<sup>1</sup>. Selalu memberikan keselamatan untuk para pemeluknya dalam semua aspek kehidupan nyata, termasuk dalam bidang astronomi. Allah Swt menciptakan tatanan tata surya dengan berbagai bentuk, rupa, sebagai tanda kekuasaannya. Dari tatanan tata surya tersebut salah satu diantaranya ialah bumi, dimana kholifah dimuka bumi ini adalah manusia. Manusia dituntut untuk berfikir sebagai bentuk cara pengelolaan yang baik. Dari kelebihan manusia sebagai makhluk yang bisa berfikir itulah ia mampu mencari kebenaran dan berfikir siapa yang menciptakan dirinya. Oleh karena itu manusia harus berfikir terhadap perkembangan-perkembangan ilmu sebagai penunjang kehidupan di dunia termasuk dibidang ilmu falak seperti tata surya.

Ilmu falak merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari benda-benda langit, tentang fisiknya, gerakannya, ukurannya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya<sup>2</sup>. juga bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang orbit, garis edar, tempat beredarnya bintang, serta planet-planet<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Chuzaimah Batubara. Iwan, Hawari Batubara. *Handbook Metodologi Studi Islam*. (Jakarta Timur: Prenamedia Group. 2018), 1.

<sup>2</sup> Hosen, *Zenit (Panduan Perhitungan Azimut Syathir Kiblat Dan Awal Waktu Shalat)* .(Pamekasan: Duta Media. 2016), 3.

<sup>3</sup> Watni Marpaung, *Pengantar Ilmu Falak*. (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri. 2015), 1.

dikalangan umat Islam ilmu falak ini terkenal dengan sebutan ilmu *hisab*, sebab pembelajaran yang sering dilakukan pada ilmu tersebut ialah kegiatan menghitung<sup>4</sup>. Perhitungan dalam ilmu falak yang sering digunakan dalam syari'ah adalah menentukan bulan dan tanggal hijriyah yang merupakan bentuk teladan dari perjalanan Nabi. Oleh karena itu, ilmu falak ini adalah ilmu yang paling penting didalam syari'ah Islam terutama dalam menentukan arah kiblat, perhitungan waktu salat, perhitungan awal bulan kamariyah, dan perhitungan gerhana baik gerhana bulan ataupun gerhana matahari<sup>5</sup>. pentingnya ilmu falak dalam kehidupan masyarakat saat ini sudah banyak ditinggalkan oleh kalangan masyarakat umum terutama diluar pondok pesantren, atau bahkan mulai terlupakan. Hal ini merupakan dampak dari perkembangan zaman. Oleh karena itu pesantren yang merupakan wadah pendidikan syari'ah perlu meningkatkan eksistensi ilmu falak agar tetap dapat dijadikan sebagai ilmu *hisab* dalam kehidupan masyarakat melalui santri dan pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang mengajarkan ilmu falak yaitu di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan salah satu pondok terbesar yang ada di Kabupaten Pamekasan. Pondok tersebut berlokasi di Desa Pana'an Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Pondok Pesantren Mambaul Ulum ini berdiri pada Tahun 1943 M/1363 H.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama, *Ilmu Falak Praktis*. (Jakarta Pusat: Sub Direktorat Pembinaan Syariah Dan Hisab Rukyat Direktorat Urusan Agama Islam Bimwin Kementerian Agama RI. 2013), 1.

<sup>5</sup> Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak*. (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar. 2015), 3.

<sup>6</sup><https://www.google.com/amp/s/www.laduni.id/post/amp/31435/pesantren-mambaul-ulum-bata-bata-pamekasan> Diakses pada tanggal 04 April 2020 Jam 20:26

Pondok Pesantren tersebut memiliki organisasi ilmu falak yang disebut dengan FB (Falakiyah Bata-Bata) yang merupakan organisasi santri pondok pesantren bata-bata didalam bidang ilmu falak. Kerena pada hakikatnya Penguatan pesantren dari tradisi pembelajaran ilmu falak harus dijaga betul agar melalui pesantren lah akan muncul ulama falak yang akan menjadi benteng dalam bidang falakiyah di muka bumi ini. Sehingga mamfaatnya di masyarakat betul-betul nyata. Oleh karena itu penting bagi kaum pesantren untuk terus berkomitmen mengembangkan ilmu falak di pondok pesantren. Maka bagi santri mempelajari ilmu falak merupakan suatu kewajiban, apalagi anjuran untuk belajar ilmu falak sudah tersirat dalam Al-Qur'an sebagaimana berikut :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ  
وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ<sup>7</sup>

Artinya :“Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”.<sup>8</sup>

Al-Qur'an sudah secara jelas menegaskan bahwa salah satu tujuan penciptaan tata surya yaitu agar bisa digunakan sebagai alat ataupun dasar dalam mengetahui perubahan waktu, hari, bulan dan tahun. Sehingga ini merupakan hal yang harus diketahui oleh setiap muslim agar dapat tepat

<sup>7</sup> QS. Yunus (10) ; 5.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-art. 2005), 208.

melaksanakan kehidupan dimuka bumi ini melalui sebuah kajian terkait manfaat dan makna dari peralihan waktu dari siang ke malam hari (tata surya/falak). Ayat selanjutnya anjuran untuk belajar ilmu falak ini tersirat didalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 3 yaitu sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ<sup>9</sup>

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”.<sup>10</sup>

Kedua ayat Al-Qur'an diatas menjadi landasan kuat untuk belajar ilmu falak, dan menepis prediksi orang-orang yang meragukan kehadiran ilmu falak yang menganggap kurang ilmiah dan hasil prediksi manusia yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Karena menurut mereka telah terkontaminasi, dengan ramalan yang kerap digunakan oleh para peramal dan dukun. Hal ini tidak benar jika ilmu falak tidak dipelajari dengan mendalam dan tidak sesuai dengan prosedur yang disepakati oleh para ulama.

Perkembangan konsep alam semesta telah lahir sejak adanya peradaban manusia, Bagaimana manusia mengenal lingkungan tempat tinggalnya kemudian beranjak tentang bentuk bumi dan hubungannya dengan langit sesuai dengan yang dilihatnya<sup>11</sup>. Dari konsep alam semesta tersebut, alam menunjukkan keunikannya, agar manusia sebagai kholifah dimuka bumi

---

<sup>9</sup> QS. Ali Imran (3) ; 190.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. 61.

<sup>11</sup> Moh. Uzal Syahrana. *Ilmu Falak Metode As-Syahru*. (Blitar: Lembaga Falakiyah Kab.Blitar. 2018),7.

senantiasa berfikir tanpa berhenti. Agar manusia sebagai makhluk yang hidup di bumi ini bisa mengetahui kekuasaan penciptanya. Dengan melihat benda-benda langit, seperti bintang, matahari, dan bulan, yang berjalan secara teratur dengan jam dan tanggal yang sesuai.

Zaman milenial ini ilmu falak menjadi hal yang kurang menarik di kalangan masyarakat, disamping mereka kurang memahami pentingnya ilmu falak, kini sudah semakin terpinggirkan oleh derasnya arus modernisasi dan dominasi kalender masehi sebagai referensi masyarakat. Kalender Hijriyah hanya dibutuhkan ketika momen tertentu peribadatan umat Islam yang sangat sakral. Dominasi kalender masehi dan semakin sedikitnya yang tertarik mempelajari ilmu falak dikhawatirkan akan menyebabkan rapuhnya eksistensi ilmu falak di kalangan masyarakat umum. Dan sangat ironis sekali pada dasarnya ilmu falak di kalangan pesantren sendiri mulai kurang diminati. Selain masih dianggap rumit dan sukar dipelajari, para santri lebih senang belajar minat lain seperti ilmu hadits, tahfidh al-Qur'an, dan ilmu lain yang tidak menguras otak untuk bekerja keras. Padahal merupakan ilmu yang berperan penting dalam kehidupan umat Islam sebagaimana yang sudah disebut dalam al-Qur'an. Sehingga seiring perkembangan zaman, ilmu falak menjadi ilmu yang "hampir" terlupakan dalam kajian intelektual Islam.

Intelejensi masyarakat Islam akan mudah terbentuk dan berkembang pesat dalam dunia pendidikan pesantren. Oleh karena itu, Adanya pembelajaran ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan teladan untuk pesantren lain sebagai media pendidikan ilmu falak

yang utama karena sejak awal perkembangannya di Indonesia, ilmu falak sangat erat kaitannya dengan dunia pesantren. Transformasi ilmu falak berawal di pesantren yang terus berkembang hingga ke perguruan tinggi Islam dan menjadi sebuah mata kuliah di salah satu program studi dalam fakultas syariah<sup>12</sup>. Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata pendidikan ilmu falak ini dikembangkan Sebab pondok pesantren merupakan sentra pengembangan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu sosial. Selain itu pesantren juga merupakan institusi pendidikan yang dekat dengan masyarakat.

Kajian ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata perlu peningkatan agar bisa menjadi rujukan dan referensi pondok lainnya. Selain itu fasilitas dan sarana prasarana dalam mempelajari ilmu falak melalui Falakiyah Bata-Bata perlu ditingkakan, sehingga eksistensi santri untuk mempelajari ilmu falak dapat meningkat dan ilmu tersebut dapat lebih eksis di tengah-tengah masyarakat. Belajar ilmu falak mempunyai tujuan untuk penguasaan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar masyarakat Islam menjadi masyarakat yang *up to date*. Selain itu juga merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari umat Islam mulai dari penentuan arah kiblat, pembuatan jadwal waktu salat, pembuatan Kalender Hijriah, penentuan awal bulan kamariah. Seperti awal Ramadhan dan awal Syawal maupun Idul Adha (10 Zulhijah) bahkan sampai prediksi kapan waktu terjadinya gerhana saat umat muslim diperintahkan

---

<sup>12</sup> Faisol, Pengurus Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 20 Maret 2020)

untuk melaksanakan salat gerhana<sup>13</sup>. Kegiatan kegiatan tersebut memang harus dimulai dari pesantren sebagai media pendidikan islam yang harus dilestarikan. Pelestarian transformasi ilmu falak dengan berbagai pendekatan dan metode, perlu dilakukan dan ditingkatkan dengan harapan menjadi motivasi dan bisa menarik minat masyarakat dan pelajar muslim khususnya santri di Pamekasan untuk tidak enggan mempelajari serta mengembangkan ilmu falak. Sehingga santri dapat memberikan sumbangsih serta dampak yang positif bagi masyarakat serta menjadi alternatif untuk tetap menjaga dan melestarikan ilmu falak dibidang perhitungan kalender dan lain-lain.

Dewasa ini ilmu falak menjadi kurang menarik dikalangan Pondok Pesantren Membaul Ulum Pamekasan, santri rata-rata banyak yang belum memahami pentingnya ilmu falak. Ilmu falak semakin tersamarkan dan terpinggirkan oleh derasnya arus modernisasi dan dominasi kalender Masehi sebagai referensi santri. Jumlah peserta di Falakiyah Bata-Bata setiap tahun semakin menurun sehingga kebanyakan santri hanya membutuhkan Kalender Hijriyah ketika momen tertentu dalam peribadatan umat Islam yang sangat sakral. Dominasi Kalender Masehi dan semakin sedikitnya yang tertarik mempelajari ilmu falak dikalangan santri Membaul Ulum Bata-Bata dikhawatirkan akan menyebabkan rapuhnya eksistensi ilmu ini. Oleh karena itu, Transformasi ilmu falak di Pondok Pesantren Membaul Ulum Pamekasan dengan berbagai pendekatan dan metode perlu dilakukan dengan harapan

---

<sup>13</sup> A.Mittahussurur, Ketua Falakiyah Bata-Bata, *Wawancara Lansung*, (Palengaan, 20 Maret 2020)

dapat menarik minat santri sebagai pelajar muslim untuk mempelajari serta mengembangkan ilmu falak ini, agar dapat memberikan sumbangsih serta dampak yang positif bagi masyarakat serta menjadi alternatif untuk tetap menjaga dan melestarikan ilmu ini. Hal ini, menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam mengenai metode-metode dan kondisi pengembangan ilmu falak di pondok pesantren. Apabila ilmu falak dapat betul-betul dikembangkan didalamnya maka akan memberikan pengaruh yang cukup besar pula bagi pesantren-pesantren lain yang belum mengajarkan ilmu falak dan lebih jauh lagi akan memberikan dampak yang positif serta solusi yang bijaksana terhadap berbagai problem terkait ilmu falak yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **“Perkembangan Keilmuan Falak Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian adalah hal-hal yang biasa diteliti (*Tangible*) karakteristiknya hampir sama dengan masalah dalam penelitian kuantitatif sehingga permasalahan dalam penelitian disebut dengan fokus. Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi Ilmu Falak Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Minat Santri Terhadap Ilmu Falak Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**



Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui eksistensi ilmu falak di kalangan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui minat santri terhadap ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

#### **D. Kegunaan penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang pentingnya sebuah penelitian, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai bentuk usaha tahapan dalam memecahkan masalah sosial.<sup>14</sup> Penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan nilai guna bagi:

##### 1. Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan dijadikan sebagai bahan belajar untuk memperluas wawasan ilmu, dan memperluas cakrawala dalam pemikiran peneliti. Khususnya tentang latar belakang perkembangan ilmu falak dipondok pesantren yang akan disebarkan dan juga diberikan kepada santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

##### 2. Masyarakat

---

<sup>14</sup> *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura*, 46.

Hasil penelitian ini akan memberikan suatu kontribusi sangat penting kepada masyarakat, utamanya pada masyarakat Kecamatan Palengaan pada khususnya, serta masyarakat yang lain pada umumnya. Selain itu juga, penelitian ini merupakan bagian dalam upaya meningkatkan pengetahuan terhadap ilmu falak yang telah lama dikenal secara detail ditengah-tengah masyarakat.

### 3. Santri

Hasil penelitian ini akan memberikan pedoman ilmu yang bernilai positif terhadap pengembangan intelektual dan wawasan santri ketika mempelajari ilmu falak. Tidak hanya sampai disitu hasil dari penelitian ini nantinya menjadi hasil penelitian yang bisa dijadikan bahan belajar untuk menambah kesemangatan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dalam mempelajari ilmu falak serta bisa dijadikan rujukan santri dalam penulisan karya ilmiah.

### 4. IAIN Madura

Bagi kaum intelektual dan bagi kaum agen perubahan yakni mahasiswa, hasil penelitian ini akan menjadi bahan bacaan di perpustakaan IAIN Madura serta dapat digunakan oleh mahasiswa regenerasi selanjutnya untuk dijadikan kajian terdahulu didalam penulisan karya tulis ilmiah. dan juga dijadikan pandangan didalam kepenulisan karya tulis ilmiah dibidang ilmu falak. Serta dapat

dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah dibidang ilmu falak.

## **E. Definisi Istilah**

Bagian ini membahas beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna, sehingga tercipta pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Adapun istilah-istilah tersebut ialah:

### **1. Perkembangan Ilmu Falak**

Menurut Hurlock perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan, Ilmu falak merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari lintasan benda-benda langit khususnya bumi, bulan dan matahari pada orbitnya masing-masing. Dengan tujuan untuk diketahui posisi benda langit tersebut antara satu dengan lainnya agar dapat diketahui waktu-waku dipermukaan bumi.<sup>15</sup>

### **2. Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata**

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang cukup dikenal di wilayah Madura, pondok ini berada di desa Pana'an Kecamatan Palengaan Kabupaten

---

<sup>15</sup> Jaenal Arifin, *Dialektika Hubungan Ilmu Falak Dan Penentuan Awal Ramadhan, Syawal, Dzulhijjah Di Indonesia (Sinergi Antara Independensi Ilmuan Dan Otoritas Negara) (Jurnal)*, IAIN Kudus 2019, 42.

Pamekasan. Didalam Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini terdapat organisasi/lembaga falakiyah, yang dikenal dengan FB (Falakiyah Bata-Bata). Falakiyah Bata-Bata merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler pesantren yang khusus mempelajari tentang ilmu falak, hal ini masih eksis dilakukan oleh Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sampai sekarang.

Perkembangan Keilmuan Falak Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini adalah beberapa inovasi-inovasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Falakiyah Bata-Bata dalam kegiatan ekstrakurikuler tentang ilmu falak sehingga dapat meningkatkan eksistensi ilmu falak di pesantren dan meningkatkan minat santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata untuk belajar ilmu falak.